



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

8%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Rina Juwita
Assignment title: Tulisan 1
Submission title: PRAKTIK PUBLIC RELATIONS DAN..
File name: RPORATE_SOCIAL_RESPONSIBIL..
File size: 498.29K
Page count: 14
Word count: 5,838
Character count: 38,791
Submission date: 24-Feb-2021 08:51PM (UTC+0700)
Submission ID: 1516988528

Rina Juwita, Pratik Public Relations dan Corporate Social Responsibility Dalam Perubahan Sosial Global

PRAKTIK PUBLIC RELATIONS DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM PERUBAHAN SOSIAL GLOBAL

Rina Juwita

Dosen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Mulawarman
Rinajuwita1704@gmail.com

ABSTRAK

This paper tries to analyze the trends and patters working in public relations industry in term of Corporate Social Responsibility (CSR). Recent literatures from the PR scholars state that this field requires a broader approach in term of desaiagna and implementing CSR rather than just being a small part of management communication function. However, as Clark proposed (2000), these activities should be integrated into the management function and become an important part of management component of the modern public relations. It is true since there are more positive opportunities in the implementation of social responsibility if it is integrated into the PR program if the approaches being used allows the establishment of a stronger relationship between organisation, stakeholders, and the public itself.

Kata Kunci: Public Relations, CSR, Social Exchange

PENDAHULUAN

Gagasan mengenai perusahaan yang harus bertanggung jawab secara sosial dimulai pada tahun 1960an, sebuah masa ketika banyak perusahaan bisnis di dunia mulai meluas secara internasional dan berkembang secara cepat dalam skala ukuran dan kekuasaan (Lantos, 2001) Sejak saat itu, permasalahan mengenai konsep etis dan tanggung jawab sosial yang seringkali diindahkan oleh banyak perusahaan mulai menarik perhatian publik terkait dengan kegiatan mencari keuntungan ekonomi dan kekuatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Bahkan kemudian kita menyaksikan beberapa perusahaan terkenal di dunia seperti Nike dan Shell mengalami kerugian besar akibat kehilangan kepercayaan publik terkait dengan meluasnya pemberitaan mengenai perilaku tidak terpuji terkait operasional pabrik-pabrik mereka yang berada di negara-negara berkembang yang ternyata

berkontribusi signifikan terhadap kerusakan lingkungan dan timbulnya masalah sosial. Kebangkrutan perusahaan besar lainnya seperti Enron dan Worldcom yang juga mempengaruhi ribuan pekerja dan investasi ekonomi kemudian menimbulkan banyak pertanyaan mengenai praktek kerja dan kredibilitas perusahaan yang ternyata bisa mengguncang kepercayaan publik yang berimplikasi terhadap keberadaan perusahaan.

Kondisi tersebut menjadi pengingat bagi para praktisi bisnis kemudian bahwa penekanan operasional perusahaan pada kepentingan ekonomi semata hanya akan merugikan bukan hanya reputasi organisasi tetapi juga kelangsungan hidup organisasi. Selain itu bencana tsunami akibat gempa bumi yang terjadi di Asia Selatan yang menimbulkan kerusakan yang tidak pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah kemanusiaan membangkitkan perhatian dan tanggapan para pelaku bisnis, LSM dan

187